

**PROGRAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN  
BAGI SISWA BERKESULITAN MEMBACA  
DI SEKOLAH DASAR X**

**(Perumusan Program Membaca Permulaan Berdasarkan Studi Kasus  
Terhadap Siswa Berkesulitan Membaca di Kelas Satu)**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus



Oleh

**SIHADI  
NIM 056824**

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2007**



**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:**

**Pembimbing I**



**Dr. Zaenal Alimin, M. Ed**  
**NIP. 131 410 887**

**Pembimbing II**



**Dra. Permanarian Somad, M. Pd**  
**NIP. 130 935 686**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zaenal Alimin', written in a cursive style.

**Dr. Zaenal Alimin, M. Ed**  
**NIP. 131 410 887**



## PERNYATAAN

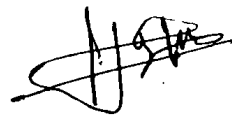
Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

"PROGRAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN BAGI SISWA BERKESULITAN MEMBACA DI SD X (Studi Kasus terhadap Pembelajaran Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar X)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2007

Yang membuat pernyataan,



Sihadi  
NIM. 056824



## ABSTRAK

**Program Pembelajaran Membaca Permulaan bagi Siswa Berkesulitan Membaca di Sekolah Dasar X.** Siswa berkesulitan membaca merupakan bagian tak terpisahkan dari keberadaan siswa disekolah pada umumnya. Meskipun populasinya tidak begitu besar, namun mereka memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya. Pembelajaran di sekolah dasar yang berorientasi pada kemampuan rata-rata siswa, belum dapat mengakomodasi kebutuhan siswa tersebut. Akibatnya mereka tidak menunjukkan prestasi yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini adalah merumuskan program pembelajaran membaca permulaan bagi siswa berkesulitan membaca berdasarkan kebutuhan nyata siswa. Rumusan program pembelajaran ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada guru dalam pembelajaran siswa berkesulitan membaca permulaan. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah Sekolah Dasar X Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Pelaksanaannya dengan memotret kondisi obyektif dilapangan meliputi pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, kemampuan membaca, dan jenis-jenis kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa. Untuk mengungkap permasalahan tersebut digunakan metode pengumpul data, yaitu: wawancara, observasi, studi dokumentasi dan tes.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data diketahui pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di SD X masih perlu ditingkatkan. Pembelajaran bersifat klasikal, tanpa membedakan kemampuan individu. Hal tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Sementara itu kemampuan membaca siswa dikelas satu SD X Banjarbaru Kalimantan Selatan perlu penanganan yang lebih serius. Hasil tes ketrampilan membaca permulaan menunjukkan tingkat kemampuan membaca siswa sangat bervariasi, (74%) berada di lefel 1. Sedangkan (3%) siswa berada pada lefel 2. Sementara (23%) siswa berada pada level 3, yang berarti kemampuan membacanya rendah, dalam penelitian ini selanjutnya disebut siswa berkesulitan membaca permulaan. Adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu: aspek identifikasi huruf, peleburan bunyi dan aspek membaca kata. Terdapat tiga siswa yang belum menguasai identifikasi huruf, yang diiringi gagalnya penguasaan aspek keterampilan membaca permulaan yang lain. Dua siswa yang lainnya belum dapat membedakan antara membaca huruf dengan melebur bunyi, belum menguasai keterampilan membaca kata dan membaca kalimat. Empat siswa lainnya belum menguasai membaca kata dengan benar. Dari ketiga kesulitan tersebut yang paling menonjol adalah aspek kesulitan membaca kata.

Program pembelajaran membaca permulaan bagi siswa berkesulitan membaca permulaan yang dirancang untuk mengatasi jenis kesulitan membaca permulaan mencakup tujuan, *pre-requisit*, kondisi awal, materi, kegiatan belajar mengajar (KBM), media, metode dan evaluasi yang telah di *judgement* oleh pakar dibidangnya dan praktisi lapangan, dinyatakan layak untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan bagi siswa berkesulitan membaca.





## PENGANTAR

Untuk memperoleh penguasaan ketrampilan membaca diperlukan tahapan-tahapan pembelajaran, antara lain tahap membaca permulaan, membaca lanjut atau membaca pemahaman. Membaca permulaan yaitu kemampuan seseorang mengenal huruf dan bunyi huruf, menggabung bunyi menjadi kata dan memaknai kalimat sederhana, sedangkan membaca lanjut yaitu membaca untuk memahami isi bacaan yang terkandung di dalam bacaan, sehingga dengan membaca seorang pembaca dapat menangkap maksud dari penulis bacaan itu sendiri.

Karena dipandang sangat penting ketrampilan membaca bagi manusia maka di sekolah dasar membaca dijadikan salah satu pelajaran yang utama dan pertama diberikan kepada siswa kelas satu dan dua. Kegiatan membaca ini lebih awal diberikan karena merupakan dasar untuk belajar lebih lanjut. Siswa yang belum bisa membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran lainnya. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi yang dipelajari disekolah. Jika siswa pada awal usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu siswa harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Laporan penelitian ini, mengkaji program pembelajaran membaca permulaan bagi siswa berkesulitan membaca yang dirumuskan berdasarkan kebutuhan nyata siswa itu sendiri. Rumusan program pembelajaran ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada guru dalam pembelajaran siswa berkesulitan

membaca, yang pada akhirnya akan bermanfaat pula bagi siswa berkesulitan membaca itu sendiri.

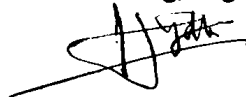
Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam dalamnya atas bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Zaenal Alimin, M. Ed, selaku pembimbing satu, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang dengan teliti, disiplin, sabar serta penuh kasih telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam melaksanakan pembimbingan tesis kepada penulis.
2. Ibu Dra. Permanarian Somad, M. Pd, selaku pembimbing dua yang telah memberikan kesempatan yang luas untuk berkonsultasi. Sungguh dengan keterbukaan dan ketegasan beliau telah memberikan banyak masukan penulis.
3. Bapak/Ibu seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus PPs UPI Bandung yang telah membekali ilmu kepada penulis.
4. Bapak Direktur Direktorat Pendidikan Sekolah Luar Biasa dan Bapak Terje Magnusson Waterdal selaku Manajer International Developmen Partner/Helen Killer International yang telah memberikan dana beasiswa kepada penulis.
5. Ibu Silvi Jawahir, yang telah banyak membantu kelancaran penyaluran beasiswa kepada penulis.
6. Bapak Supriyono selaku Kepala SLB Pembina Tk. Prop. Kalimantan Selatan, yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil kepada penulis.
7. Bapak Gubernur Prop. Kalimantan Selatan yang telah memberikan surat tugas belajar di UPI Bandung kepada penulis.

8. Bapak Kepala SD Landasan Ulun Barat Tiga beserta ibu Hadijah, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Ibu terkasih, Mudiharjo, dengan segala doa-doa yang selalu beliau panjatkan, telah mengiringi penulis dalam menyelesaikan studi.
10. Istri tercinta Gesang Waluyo Jati dan anak-anak tersayang, Mahardhika Hevi Kusumastuti, Zulhaq Dwi Kurniawan dan si bungsu Satria Adhi Ramadhana yang telah merelakan kehilangan kasih sayang dan perhatian selama penulis melaksanakan studi.
11. Seluruh sahabat angkatan 2005 Program PKKh selaku teman seperjuangan dan partner berdiskusi dalam penyelesaian penulisan tesis.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan akan mendapatkan ridho dan imbalan dari Allah SWT. Kepada segenap pembaca, penulis mohon maaf yang mendalam jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini, atas saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Bandung, Agusutus 2007



Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	<b>1</b>
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	<b>1</b>
C. Definisi Konsep .....	<b>8</b>
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	<b>9</b>
E. Metodologi Penelitian .....	<b>10</b>
<b>BAB II PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS SATU SEKOLAH DASAR</b> .....	<b>14</b>
A. Proses dan Mekanisme Membaca .....	<b>14</b>
1. Hakekat Membaca .....	<b>14</b>
2. Aspek Membaca .....	<b>15</b>
3. Membaca Permulaan.....	<b>17</b>
B. Masalah dan Kesulitan Membaca pada Siswa SD .....	<b>28</b>
1. Pengertian Kesulitan Mermbaca Permulaan .....	<b>28</b>
2. Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan .....	<b>29</b>
C. Program Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas Satu SD ..	<b>35</b>
D. Program Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Siswa Berkesulitan Membaca .....	<b>38</b>
E. Penelitian Terdahulu .....	<b>47</b>

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
	A. Metode Penelitian .....	52
	B. Strategi Penelitian .....	52
	C. Sumber Informasi dan Setting Penelitian .....	53
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
	E. Prosedur Penelitian .....	58
	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	59
	G. Keabsahan Data Penelitian .....	62
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
	A. Hasil Penelitian .....	63
	1. Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas Satu SD X ..	63
	2. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu SD X..	86
	3. Jenis-jenis Kesulitan Membaca Permulaan .....	88
	4. Program Pembelajaran Membaca Permulaan .....	114
	B. Pembahasan .....	114
	1. Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas Satu SD X.....	114
	2. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu SD X	117
	3. Jenis-jenis Kesulitan Membaca Permulaan .....	118
	4. Program Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Siswa Berkesulitan Membaca.....	120
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>123</b>
	A. Kesimpulan .....	123
	B. Implikasi .....	
	C. Rekomendasi .....	125
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

	Hlm
Bagan 2.1. Aspek-aspek Membaca .....	16
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Alir .....	59
Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Interaktif .....	61
Gambar 3.3 Teknik Triangulasi .....	62



## DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel. 3.1 Unit Analisis Penelitian .....	53
Tabel. 3.2 Contoh Format Pedoman Wawancara.....	56
Tabel. 3.3 Contoh Format Pedoman Observasi.....	56
Tabel. 3.4 Contoh Format Studi Dokumentasi .....	57
Tabel. 3.5 Pedoman Tes Membaca Permulaan .....	58
Tabel. 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
Tabel. 4.2 Lembar Evaluasi Membaca .....	75
Tabel. 4.3 Matrik Deskripsi dan Analisis Data Hasil Penelitian.....	82
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Membaca Permulaan Siswa Kelas satu SD....	87
Tabel. 4.5 Matrik Persentasi Skor Ketrampilan Membaca Permulaan ( 9 Siswa ) .....	89
Tabel. 4.6 Matrik Kesulitan Membaca Permulaan .....	98
Tabel. 4.7 Matrik Pengelompokan Kesulitan Membaca Siswa.....	108
Tabel 4.8 Program Hipotetik Membaca Permulaan Bagi Siswa Berkesulitan Membaca .....	110
Tabel 5.1 Program Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Siswa Berkesulitan Membaca .....	127



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rancangan Penelitian /Lay Out Penelitian .....	132
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	133
3. Pedoman Wawancara.....	134
4. Pedoman Observasi.....	138
5. Pedoman Studi Dokumentasi.....	139
6. Instrumen Tes Membaca Permulaan.....	140
7. Hasil Wawancara .....	145
8. Hasil Observasi .....	151
9. Hasil Studi Dokumentasi .....	153
10. Hasil Tes Membaca Permulaan .....	154
11. Dokumen-dokumen.....	165

